

DOCUMENT

SCORE

100 of 100

ISSUES FOUND IN THIS TEXT

0

PLAGIARISM

1%

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DAN MANAJEMEN PEMASARAN MELALUI WEB BAGI PEMILIK HOMESTAY DESA WISATA KANDRI SEMARANG JOURNAL

Contextual Spelling

Checking disabled

Grammar

Checking disabled

Punctuation

Checking disabled

Sentence Structure

Checking disabled

Style

Checking disabled

Vocabulary enhancement

Checking disabled

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DAN MANAJEMEN PEMASARAN MELALUI WEB BAGI PEMILIK HOMESTAY DESA WISATA KANDRI SEMARANG JOURNAL

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS DAN MANAJEMEN PEMASARAN MELALUI WEB BAGI PEMILIK HOMESTAY DESA WISATA KANDRI SEMARANG ¹

¹ Unoriginal text: 16 words

www.neliti.com/id/journals/jurnal-abd...

Testiana D.W, Dodi Mulyadi, dan Akhmad Faturrahman

FBBA, Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak. Homestay merupakan bagian penting promosi wisata lokal yang sangat membantu pengembangan pariwisata khususnya desa wisata di desa Kandri Semarang. Hal ini harus didukung dengan kemampuan berbahasa Inggris para pemilik homestay di desa tersebut yang seharusnya siap menerima wisatawan mancanegara yang datang. Tetapi pada kenyataannya kemampuan mereka cenderung relatif rendah karena rata-rata memiliki latar belakang pendidikan yang minim. Berdasarkan pernyataan tersebut, tim pengabdian kami memfokuskan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan daily conversation bahasa Inggris, pengelolaan web homestay, manajemen pelayanan dan pemasaran, serta tata kelola homestay bagi pemilik homestay desa wisata Kandri Gunungpati Semarang. Dari program pelatihan pengabdian masyarakat tersebut dihasilkan peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, peningkatan pengelolaan web homestay yang mendukung promosi desa wisata, peningkatan manajemen pelayanan dan pemasaran homestay bagi para pemilik homestay desa wisata Kandri Semarang.

Kata Kunci: Kelompok Pemilik Homestay, Desa Wisata, IBM

PENDAHULUAN

Homestay merupakan bagian penting promosi wisata lokal yang sangat membantu pengembangan pariwisata khususnya desa wisata. Paket wisata inovatif yang lumrah disebut homestay, merupakan kegiatan wisata berwawasan sosio kultural edukatif membuka peluang sebagai bagian dari keluarga lokal bagi wisatawan asing. Program yang menysar pada pengembangan perilaku social learning, membudayakan sikap interaksi langsung dengan bersosialisasi, berkomunikasi, menjalin hubungan harmonis atas dasar saling

menghormati, menghargai tradisi budaya lain. Selain sebagai alat promosi pariwisata bagi desa wisata, homestay juga sebagai alat pelayanan wisata yang semakin menjamur dan mulai dirintis pelayanannya di Indonesia khususnya di wilayah desa wisata Kandri. Perintisan homestay di wilayah tersebut bertujuan untuk memenuhi antusias wisatawan untuk mengenal potensi alam dan objek wisata secara lebih mendalam. Para wisatawan asing merasuk ke dalam realita kehidupan sosial budaya Jawa desa Kandri secara langsung. Menginap di rumah penduduk memberi peluang leluasa untuk berbaur, bersentuhan

61

62

langsung dengan situasi rural, dan cara hidup masyarakat sehari-hari.

Perkembangan trend wisata ini disambut positif dan simpati oleh penduduk setempat. Rumah warga beralih fungsi menjadi tempat penginapan dengan menyuguhkan kesan sederhana, aman dan nyaman bagi pengunjung yang belum terbiasa hidup di kawasan tropis. Karakter khas berbau etnis dan religius di lingkungan homestay family tidak menjadi penghalang proses pembauran. Keadaan ini terus berlangsung secara alami dan penuh kekeluargaan. Perintisan homestay di desa wisata Kandri ini sudah dimulai sejak adanya program Visit Jateng 2013, program Ayo Wisata ke Semarang, dan program AIESEC yang didalamnya terdapat program pertukaran mahasiswa Internasional UNDIP (Suara merdeka, 20 Maret 2013: 10). Untuk pertama kalinya Pemerintah Kota Semarang khususnya desa Kandri Gunungpati merintis homestay sebanyak 5 rumah singgah warga yang kemudian berkembang menjadi lebih banyak khususnya di RW 03, RW 01, dan RW 02 Kampung Talun Kacang Desa wisata Kandri dengan jumlah rumah singgah atau homestay sebanyak 30 rumah warga. Para wargapun antusias dan bersemangat mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan termasuk pelayanan kuliner dan kesenian budaya Jawa khususnya kesenian khas pedesaan dari kampung tersebut yakni panjat pinang monyet.

Homestay tersebut sementara waktu sudah digunakan untuk tempat menginap sekitar 25 mahasiswa internasional program AIESEC UNDIP yang dilaksanakan pada tanggal 26 sampai dengan 29 Maret 2013. Selanjutnya homestay Kandri juga digunakan di bulan Juli 2013 selama empat hari dengan jumlah mahasiswa anggota program AIESEC sebanyak 200 mahasiswa baik nasional maupun internasional (diakses dari <http://bali.antaraneews.com/berita/35653/desa-wisata->

ABDIMAS Vol. 20 No. 1, Juni 2016

siapkan-puluhan-homestay , tanggal 11 Februari 2014).

Berdasarkan paparan tersebut, pengabdian kami berpusat pada peningkatan daily conversation bahasa Inggris dan pengembangan manajemen service homestay untuk perkembangan pelayanan pariwisata desa kelompok pemilik homestay yang terdiri dari 20 orang yang termasuk dalam potensi desa wisata Kandri Gunungpati Semarang.

Berdasarkan penjelasan di atas, kami memfokuskan pada peningkatan daily conversation bahasa Inggris bagi pemilik homestay desa wisata Kandri Gunungpati Semarang yang lokasinya berjarak lebih kurang 30 km dari Kampus Universitas Muhammadiyah Semarang. Selain itu, kami sebagai tim pengabdian juga akan membantu meningkatkan pelayanan manajemen homestay yang memuaskan wisatawan asing baik dari segi service, kesenian, dan hubungan sosial kultural desa wisata tersebut dengan memberikan pelatihan dan pendampingan khusus sehingga para pemilik homestay menjadi optimis untuk terus mengembangkan homestay mereka secara profesional. Oleh karena itu, kelompok pemilik homestay layak dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat untuk peningkatan daily conversation dan pengembangan pelayanan homestay. Potensi unggulan atau masalah di masyarakat adalah kurangnya pemahaman bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan wisatawan asing, maka perlu dilakukan peningkatan bahasa Inggris pada kelompok pemilik homestay sehingga pemahaman bahasa Inggris kelompok pemilik homestay dan pengetahuan tentang pelayanan homestay yang profesional meningkat.

Sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok pemilik homestay yang terdiri dari 20 orang pemilik homestay yang berada di Kampung Talun Kacang RW 03 Kandri Gunungpati

Testiana D.W, Dodi Mulyadi, dan Akhmad Faturrahman
Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris 63

Semarang (Kesediaan mitra bekerja sama dengan Tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang terlampir). Dampak keberadaan mitra terhadap lingkungannya adalah meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris dan pelayanan manajemen homestay yang profesional.

Penyuluhan mengenai peningkatan bahasa Inggris untuk kelompok pemilik homestay Kandri Gunungpati Semarang meliputi pelatihan berbicara dan bercerita yang diberikan kepada kelompok pemilik homestay dan pemberian penyuluhan manajemen pelayanan homestay yang profesional kepada mereka tentang bagaimana cara menarik perhatian wisatawan mancanegara dengan tinggal dan berbaur sementara di rumah singgah warga.

Selama ini masalah yang dihadapi oleh para kelompok pemilik homestay adalah bagaimana berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan mudah dan wisatawan yang diajak berkomunikasi pun bisa mengerti apa yang dimaksud oleh warga pemilik homestay. Ada beberapa alasan mengapa peningkatan komunikasi dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam kelompok pemilik homestay yakni sebagai berikut; Pengalaman belajar bahasa Inggris kelompok pemilik homestay masih rendah karena latar belakang belajar mereka masih rendah. Kebanyakan para warga adalah lulusan Sekolah Menengah jadi kemampuan bahasa Inggris mereka sebatas yang mereka dapat di sekolah dan rata-rata sudah berumur sehingga susah mengingat kosakata baru. Materi atau cara pelatihan yang efektif yang digunakan oleh tim pengabdian untuk para pemilik homestay. Latar belakang pengetahuan manajemen pelayanan wisata khususnya homestay mereka yang sangat kurang sehingga perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan homestay yang memuaskan. Dari permasalahan yang dihadapi mitra tersebut maka Tim IBM dengan mitra menentukan prioritas yang harus

ditangani, yaitu: Peningkatan kemampuan daily conversation bahasa Inggris para kelompok pemilik homestay desa wisata Kandri Gunungpati Semarang. Pembuatan buku panduan yang praktis dan efisien untuk praktek berbicara dan bercerita dalam bahasa Inggris bagi para kelompok pemilik homestay desa wisata Kandri Gunungpati Semarang. Peningkatan manajemen pelayanan homestay yang memuaskan.

Target dan luaran dari kegiatan IPTEKS bagi Masyarakat di kelompok pemilik homestay desa wisata Kandri Gunungpati Semarang sebagai berikut: Meningkatkan daily conversation dalam bahasa Inggris untuk kelompok pemilik homestay Kandri Semarang. Sertifikat bagi para pemilik homestay. Panduan bahasa Inggris untuk pemilik homestay. Peningkatan manajemen pelayanan homestay sehingga mampu menjadi homestay desa wisata yang profesional. Pembuatan web untuk promosi homestay desa wisata Kandri Gunungpati Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat di kampung Talun Kacang desa wisata Kandri Gunungpati Semarang nantinya diharapkan mampu menjadi titik tolak peningkatan yang efektif terhadap kemampuan bahasa Inggris khususnya para pemilik homestay.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode drill dan repetition yang diaplikasikan dalam pelatihan bahasa Inggris. Selanjutnya pelatihan manajemen pemasaran dan tatakelola menggunakan metode penyuluhan yang diharapkan dapat membantu kebutuhan para pemilik homestay.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan penjadwalan selama satu bulan untuk kegiatan pelatihan bahasa Inggris, manajemen pemasaran dan pelayanan

64

homestay bagi para pemilik homestay. Adapun pelaksanaan pelatihan dimulai dari tanggal 18 Mei sampai dengan 24 Juni 2015. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diterima dengan baik dan berjalan lancar. Para pemilik

ABDIMAS Vol. 20 No. 1, Juni 2016

homestay lebih termotivasi untuk melakukan praktek berbahasa Inggris. Berikut adalah gambar kegiatan pelatihan bahasa Inggris dan pelatihan pengelolaan web homestay.

Gambar 1. Pelatihan bahasa Inggris (kiri) dan pelatihan web (kanan)

SIMPULAN DAN SARAN Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian masyarakat ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

IPTEKS Bagi Masyarakat di kelompok pemilik homestay di desa wisata Kandri Semarang diterima dengan baik oleh pihak mitra dan mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hampir keseluruhan pelaksanaan pengabdian ini sudah terlaksana sesuai jadwal perencanaan.

Pengabdian ini masih membutuhkan peatihan tatakelola homestay, monitoring dan pendampingan kegiatan aplikasi conversation dalam bahasa Inggris yang dilakukan oleh para pemilik homestay ketika bertemu tamu dari luar negeri.

Saran

Bagi Pemilik Homestay, Para pemilik homestay hendaknya selalu berlatih untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris jika ada tamu atau pembeli

dari luar negeri. Karena membiasakan berbicara bahasa Inggris setiap saat akan membuat mereka lancar dan paham jika berkomunikasi dengan tamu luar negeri. Bagi Desa Kandri, Pembiasaan berbicara bahasa Inggris hendaknya tidak hanya dilakukan para pemilik homestay saja, tetapi seluruh warga desa Kandri yang nantinya akan mendukung kesuksesan desa wisata yang mampu bersaing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1990. Undang-undang No. 9 Tahun

1999 Tentang Kepariwisataaan.

Jakarta.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Semarang, 2003.
Buku Panduan Wisata Kota Semarang.

[paper.suaramerdeka.com/
read/2013/03/20/10SM20C13NAS.pdf](http://paper.suaramerdeka.com/read/2013/03/20/10SM20C13NAS.pdf) (artikel)

[http://www.bisnis-jateng.com/index.php/2013/04/desa-
wisata-jateng-](http://www.bisnis-jateng.com/index.php/2013/04/desa-wisata-jateng-)

Testiana D.W, Dodi Mulyadi, dan Akhmad Faturrahman
Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris 65

kembangkakan-67-desa-wisata/ diakses
tanggal 2 Februari 2014.

[http://www.yiela.com/view/2889505/jateng-siapkan-desa-
wisata](http://www.yiela.com/view/2889505/jateng-siapkan-desa-wisata)

[http://www.suaramerdeka.tv/view/video/33897/warga-
kandri-siapkan-](http://www.suaramerdeka.tv/view/video/33897/warga-kandri-siapkan-)

homestay-untuk-desa-wisata 16 Maret 2013> diakses
tanggal 3 Februari 2014.

[http://bali.antaranews.com/berita/35653/desa-wisata-
siapkan-puluhan-homestay](http://bali.antaranews.com/berita/35653/desa-wisata-siapkan-puluhan-homestay) diakses tanggal 10 Februari
2014.

[http://desawisatakandri.blogspot.
com/2013/04/pengertian-desa-wisata_23.html](http://desawisatakandri.blogspot.com/2013/04/pengertian-desa-wisata_23.html) diakses
tanggal 13 Februari 2014.

[http://www.dprd-semarangkota.go.id/home.](http://www.dprd-semarangkota.go.id/home)

[php?p=berita&id=148](http://www.dprd-semarangkota.go.id/home.php?p=berita&id=148) diakses tanggal 20 Februari 2014

[http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/
cetak/2013/03/20/218988](http://m.suaramerdeka.com/index.php/read/cetak/2013/03/20/218988) diakses tanggal 21 Februari 2014

Moleong, Prof. Dr. Lexy J. M.A. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Perda Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011-2031.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian

Kuantitatif Kualitatif dan R & D.

Bandung : Alfabeta.

Surat Keputusan Walikota Semarang No. 556/407 Tahun 2013 Tentang Penetapan Kelurahan Kandri dan Kelurahan Nongkosawit Kecamatan Gunungpati, Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Sebagai Desa Wisata Kota Semarang.

Wardiyanto. 2006. Metode Penelitian

Pariwisata. Yogyakarta: Andi.